

## BAB III METODE

Metode merupakan langkah-langkah terstruktur yang dilakukan dalam suatu penelitian. Tahap ini merupakan kerangka kerja bagi peneliti dalam menjalankan penelitian agar terarah sesuai dengan tujuan, terstruktur dan sistematis. Pada bab ini akan dijelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, data-data yang digunakan dalam penelitian, langkah-langkah penelitian, serta diagram alir penelitian.

### 3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kausal atau penelitian eksplanatif. Penelitian kausal atau eksplanatif berguna digunakan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Umar, 2008:35). Terdapat tiga kemungkinan yang mungkin terjadi diantara variabel-variabel ini, yaitu simetris, asimetris dan timbal balik. Penelitian ini menggunakan hubungan asimetris, yaitu hubungan yang terjadi akibat dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya.

### 3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian skripsi ini dilaksanakan pada direktorat produksi dan sdm PT. INKA yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso 71 dan direktur produksi serta direktur keuangan & sdm PT. IMS yang berlokasi di Jl. MT. Haryono No.103, Madiun pada bulan Juni – Desember 2015.

### 3.3 PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data adalah pencatatan hal / informasi / keterangan / karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang menunjang dan mendukung penelitian. Berikut ini penjelasan mengenai tahap pengumpulan data yang meliputi sumber data dan teknik pengambilan data.

#### 1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui pengamatan secara langsung oleh peneliti dari obyek penelitian. Data yang diperoleh melalui hasil observasi,

wawancara dan penyebaran kuesioner kepada karyawan borongan dan tetap pada proyek pengerjaan kereta datar.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen atau data-data internal perusahaan, yaitu: gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi, gambaran umum proyek, jumlah karyawan, serta target dan hasil produksi karyawan borongan dan tetap pada proyek kereta datar.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Metode penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Metode penelitian kepustakaan (*Library Research*) merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan studi literatur di perpustakaan atau membaca sumber-sumber data informasi lainnya yang berhubungan dengan pembahasan. Sehingga dengan penelitian kepustakaan ini dapat diperoleh teori mengenai permasalahan yang akan dibahas.

b. Metode penelitian lapangan (*Field Research*)

Metode penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan suatu metode dimana peneliti secara langsung terjun pada proyek penelitian. Adapun langkah yang digunakan dalam metode penelitian lapangan (*Field Research*) ini adalah sebagai berikut:

1) Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan membagikan rangkaian pertanyaan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti dan disajikan dalam bentuk pernyataan tertutup yang akan diisi oleh responden, yaitu karyawan borongan dan tetap pada proyek kereta datar sebagai obyek penelitian.

2) Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak yang dirasa mendukung hasil perolehan data.

### 3.4 LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Tahap penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi tahap pendahuluan, tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, analisis dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

#### 3.4.1 Tahap Pendahuluan

Penjelasan mengenai tahap pendahuluan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Metode ini digunakan dalam pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di PT. INKA. Studi lapangan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi di perusahaan.

2. Studi Literatur (*Library Research*)

Studi literatur merupakan kegiatan mencari informasi yang bertujuan untuk menunjang proses penelitian dengan mempelajari literatur serta membaca sumber-sumber data informasi lainnya yang berhubungan dengan pembahasan. Studi literatur diperoleh dari *text book*, jurnal, laporan penelitian terdahulu, internet dan pustaka lain yang berhubungan dengan penelitian.

3. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah tahap awal dalam mengetahui dan memahami suatu permasalahan dan kondisi nyata di PT. INKA agar dapat diberikan solusi pada permasalahan tersebut.

4. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dilakukan agar memudahkan penulis dalam menentukan metode yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah yang teridentifikasi.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ditentukan agar penulisan skripsi dapat dilakukan sistematis dan tidak menyimpang dari permasalahan. Selain itu, tujuan penelitian diperlukan untuk mengukur keberhasilan dari suatu penelitian. Tujuan penelitian ditentukan berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya.

#### 3.4.2 Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu pengamatan secara langsung seperti wawancara dan penyebaran kuesioner, serta dokumen atau data-data internal perusahaan, seperti gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi,

gambaran umum proyek, jumlah karyawan, serta target dan hasil produksi karyawan borongan dan tetap pada proyek kereta datar.

### 3.4.3 Tahap Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dari hasil diolah dan dianalisis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam melakukan analisis data. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengujian instrumen

Pengujian instrumen diperlukan untuk menguji item-item yang ada di dalam suatu instrumen dan untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan. Pengujian instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

#### 2. Transformasi data

Data yang digunakan adalah data yang bertipe interval atau rasio untuk memenuhi salah satu syarat uji pengaruh (regresi). Sedangkan daftar pertanyaan yang dijawab oleh responden pada kuesioner menggunakan skala Likert yang menghasilkan data ordinal. Oleh karena itu diperlukan perubahan atau transformasi data dengan metode suksesif interval (MSI).

#### 3. Pengujian *independent sample t*

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah setiap variabel pada karyawan borongan dan tetap memiliki nilai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan.

#### 4. Pengujian asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji linearitas dan uji autokorelasi. Apabila pada hasil pengujian asumsi terdapat data yang tidak memenuhi salah satu uji asumsi klasik, maka perlu dilakukan perbaikan data. Setelah perbaikan data, maka dilakukan pengujian asumsi klasik kembali untuk melihat apakah data sudah memenuhi semua uji asumsi klasik.

#### 5. Pengujian regresi linear berganda

Pengujian regresi linear berganda yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Kompensasi ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) terhadap kepuasan kerja ( $Y_1$ )
- Kompensasi ( $X_1$ ), motivasi kerja ( $X_2$ ) dan kepuasan kerja ( $X_3$ ) terhadap komitmen organisasional ( $Y_2$ )

Pengujian regresi linear berganda dilakukan dengan melakukan evaluasi pada hasil pengujian dengan mengukur nilai uji korelasi, koefisien determinasi, nilai uji F dan nilai uji t untuk mengetahui seberapa baik hasil regresi.

#### 6. Pengujian faktor mediasi

Penelitian ini melakukan pengujian hipotesis mediasi dikenal uji Sobel. Uji ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel *intervening* / mediasi. Pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Kompensasi terhadap komitmen organisasional melalui kepuasan kerja
- b. Motivasi kerja terhadap komitmen organisasional melalui kepuasan kerja

### 3.4.4 Tahap Analisis dan Pembahasan

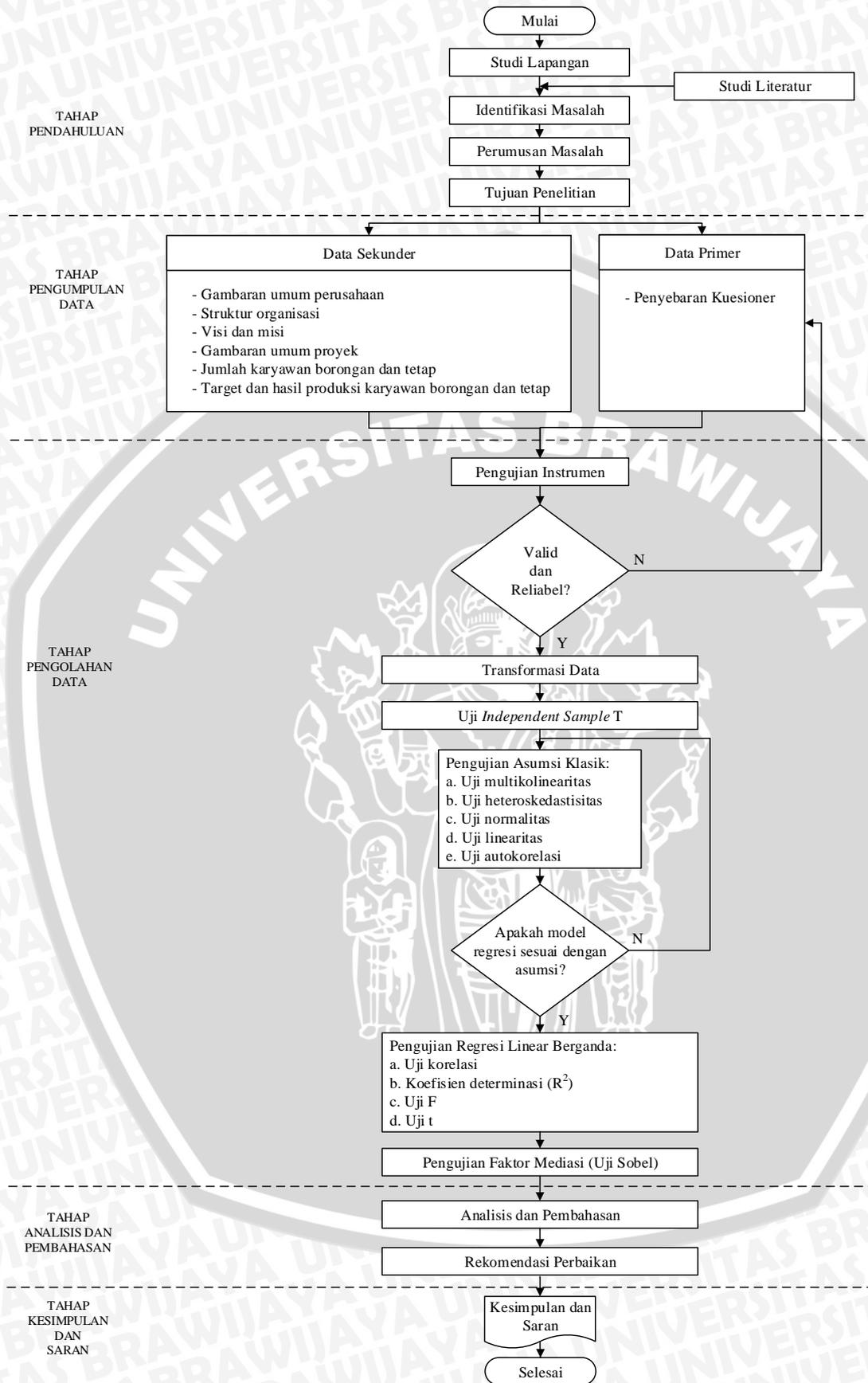
Pada tahap analisis dan pembahasan ini dilakukan analisis serta pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan. Hasil dari pengolahan data akan digunakan sebagai acuan untuk pemberian rekomendasi perbaikan yang tepat dari permasalahan.

### 3.4.5 Tahap Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran adalah bagian penutup dari keseluruhan langkah penelitian. Kesimpulan berisi hasil pengolahan data dan analisis yang menjawab tujuan penelitian yang dilakukan. Saran berisi tentang rekomendasi perbaikan yang diberikan penulis bagi perusahaan maupun penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh kompensasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional karyawan borongan dan tetap.

## 3.5 DIAGRAM ALIR PENELITIAN

Gambar dibawah ini merupakan tahapan penelitian dalam bentuk diagram alir penelitian:



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

### 3.6 SENSUS

Sensus adalah cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Data yang diperoleh sebagai hasil pengolahan sensus disebut data yang sebenarnya (*true value*) atau sering disebut parameter (Supranto, 2008:23). Dalam penelitian ini, elemen populasi yang diselidiki adalah karyawan borongan pada pengerjaan proyek kereta datar sejumlah 82 orang dan karyawan tetap pada pengerjaan proyek kereta datar sejumlah 80 orang.

### 3.7 HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.7.1 Uji *Independent Sample T*

Pengujian uji *independent sample t* dilakukan pada jawaban kuesioner karyawan borongan dan tetap. Berikut ini merupakan hipotesis penelitian pada uji *independent sample t*:

1. Menguji perbedaan rata-rata antara variabel kompensasi pada karyawan borongan dengan karyawan tetap ( $H_1$ )
  - $H_{01}$ : Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara variabel kompensasi pada karyawan borongan dengan karyawan tetap
  - $H_{11}$ : Terdapat perbedaan rata-rata antara variabel kompensasi pada karyawan borongan dengan karyawan tetap
2. Menguji perbedaan rata-rata antara variabel motivasi kerja pada karyawan borongan dengan karyawan tetap ( $H_2$ )
  - $H_{02}$ : Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara variabel motivasi kerja pada karyawan borongan dengan karyawan tetap
  - $H_{12}$ : Terdapat perbedaan rata-rata antara variabel motivasi kerja pada karyawan borongan dengan karyawan tetap
3. Menguji perbedaan rata-rata antara variabel kepuasan kerja pada karyawan borongan dengan karyawan tetap ( $H_3$ )
  - $H_{03}$ : Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara variabel kepuasan kerja pada karyawan borongan dengan karyawan tetap
  - $H_{13}$ : Terdapat perbedaan rata-rata antara variabel kepuasan kerja pada karyawan borongan dengan karyawan tetap

4. Menguji perbedaan rata-rata antara variabel komitmen organisasional pada karyawan borongan dengan karyawan tetap ( $H_4$ )

$H_{04}$ : Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara variabel komitmen organisasional pada karyawan borongan dengan karyawan tetap

$H_{14}$ : Terdapat perbedaan rata-rata antara variabel komitmen organisasional pada karyawan borongan dengan karyawan tetap.

### 3.7.2 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dilakukan pada jawaban kuesioner karyawan borongan dan tetap. Berikut ini merupakan hipotesis penelitian pada regresi linear berganda:

1. Hipotesis regresi linear berganda pada karyawan borongan adalah sebagai berikut:

- a. Menguji pengaruh antara kompensasi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan borongan ( $H_5$ )

$H_{05}$ : Tidak terdapat pengaruh antara kompensasi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan borongan

$H_{15}$ : Terdapat pengaruh antara kompensasi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan borongan

Contoh: Gaji yang diberikan oleh perusahaan dan kebutuhan karyawan terhadap gaji yang diberikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi kepuasan karyawan terhadap gaji yang diberikan oleh perusahaan

- b. Menguji pengaruh antara kompensasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional karyawan borongan ( $H_6$ )

$H_{06}$ : Tidak terdapat pengaruh antara kompensasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional karyawan borongan

$H_{16}$ : Terdapat pengaruh antara kompensasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional karyawan borongan

Contoh: Gaji yang diberikan oleh perusahaan, kebutuhan karyawan terhadap gaji yang diberikan oleh perusahaan dan kepuasan karyawan terhadap gaji yang diberikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi komitmen berkelanjutan karyawan terhadap perusahaan

2. Hipotesis regresi linear berganda pada karyawan tetap adalah sebagai berikut:

- a. Menguji pengaruh antara kompensasi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan tetap ( $H_7$ )

H<sub>07</sub>: Tidak terdapat pengaruh antara kompensasi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan tetap

H<sub>17</sub>: Terdapat pengaruh antara kompensasi dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan tetap

- b. Menguji pengaruh antara kompensasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional karyawan borongan (H<sub>8</sub>)

H<sub>08</sub>: Tidak terdapat pengaruh antara kompensasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional karyawan borongan

H<sub>18</sub>: Terdapat pengaruh antara kompensasi, motivasi kerja dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional karyawan borongan

### 3.7.3 Pengujian Faktor Mediasi

Pengujian faktor mediasi dilakukan pada jawaban kuesioner karyawan borongan dan tetap. Berikut ini merupakan hipotesis penelitian pada pengujian faktor mediasi:

1. Hipotesis pengujian faktor mediasi pada karyawan borongan adalah sebagai berikut:

- a. Menguji pengaruh kepuasan kerja sebagai mediasi antara kompensasi dengan komitmen organisasional karyawan borongan (H<sub>9</sub>)

H<sub>09</sub>: Tidak terdapat pengaruh antara kepuasan kerja sebagai mediasi antara kompensasi dengan komitmen organisasional karyawan borongan

H<sub>19</sub>: Terdapat pengaruh antara kepuasan kerja sebagai mediasi antara kompensasi dengan komitmen organisasional karyawan borongan

Contoh: Gaji yang diberikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi komitmen berkelanjutan karyawan terhadap perusahaan melalui kepuasan karyawan terhadap gaji yang diberikan oleh perusahaan

- b. Menguji pengaruh kepuasan kerja sebagai mediasi antara motivasi kerja dengan komitmen organisasional karyawan borongan (H<sub>10</sub>)

H<sub>010</sub>: Tidak terdapat pengaruh antara kepuasan kerja sebagai mediasi antara motivasi kerja dengan komitmen organisasional karyawan borongan

H<sub>110</sub>: Terdapat pengaruh antara kepuasan kerja sebagai mediasi antara motivasi kerja dengan komitmen organisasional karyawan borongan

Contoh: Kebutuhan karyawan terhadap gaji yang diberikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi komitmen berkelanjutan karyawan terhadap perusahaan melalui kepuasan karyawan terhadap gaji yang diberikan oleh perusahaan

2. Hipotesis pengujian faktor mediasi pada karyawan tetap adalah sebagai berikut:
  - a. Menguji pengaruh kepuasan kerja sebagai mediasi antara kompensasi dengan komitmen organisasional karyawan karyawan tetap ( $H_{11}$ )
 

$H_{011}$ : Tidak terdapat pengaruh antara kepuasan kerja sebagai mediasi antara kompensasi dengan komitmen organisasional karyawan tetap

$H_{111}$ : Terdapat pengaruh antara kepuasan kerja sebagai mediasi antara kompensasi dengan komitmen organisasional karyawan tetap
  - b. Menguji pengaruh kepuasan kerja sebagai mediasi antara motivasi kerja dengan komitmen organisasional karyawan tetap ( $H_{12}$ )
 

$H_{012}$ : Tidak terdapat pengaruh antara kepuasan kerja sebagai mediasi antara motivasi kerja dengan komitmen organisasional karyawan tetap

$H_{112}$ : Terdapat pengaruh antara kepuasan kerja sebagai mediasi antara motivasi kerja dengan komitmen organisasional karyawan tetap

### 3.8 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Menurut Mustafa (2009:40) pendefinisian variabel secara operasional adalah untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan diukur, jadi variabel harus mempunyai pengertian yang sangat spesifik dan terukur. Pendefinisian variabel harus didasarkan pada tujuan penelitian dan dasar teori yang relevan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran 1.

### 3.9 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan skala pengukuran ordinal yang menggunakan model pengukuran Skala Likert. Menurut Kinneer dalam Umar (2008:70) skala Likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju. Responden diminta mengisi pernyataan dalam skala ordinal berbentuk verbal dalam 5 (lima) kategori yang tersedia dari setiap item pernyataan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju : 5
2. Setuju : 4
3. Netral : 3
4. Tidak Setuju : 2
5. Sangat Tidak Setuju : 1